

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sistematis dan terstruktur kepada orang yang menjadi sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2017), “Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism. Metode ini merupakan metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah meliputi konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut sebagai metode discovery, karena dari metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan ilmu pengetahuan teknologi yang baru. Metode kuantitatif dalam sebuah penelitian berupa angka-angka dan analisis yang dilakukan menggunakan statistik”. Harapan yang ingin dicapai dari penelitian kuantitatif adalah pengujian teori, memunculkan fakta-fakta, membuktikan adanya hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel, memberikan deskripsi statistic, memperkirakan dan meramal hasilnya.

## 3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Oparasional Variabel

### 3.2.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dikaji lebih lanjut untuk memperoleh informasi tentang suatu hal tersebut, sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu : variabel dependen atau variabel terikat (Y) dan variabel independen atau variabel bebas (X).

1. Variabel Dependent (variabel terikat)

Variabel Dependent (Y) merupakan variabel yang terpengaruh oleh kegiatan dari variabel independent (X). Atau variabel dependent yang menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *financial literacy*.

2. Variabel Independent (variabel bebas)

Variabel Independent atau variabel bebas (X) merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen atau terikat. Atau variabel bebas yang menjadi penyebab adanya perubahan atau timbulnya variabel terikat. Terdapat tiga variabel independen dalam penelitian ini yaitu *financial education*, *educational financial network*, dan *personal financial network*.

### 3.2.1. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas empat variabel yaitu *financial literacy*, *financial education*, *educational financial network* dan *personal financial network*. Definisi operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Table 3. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Pengertian	Indikator	Sumber
<i>Financial Literacy</i>	Melek finansial atau <i>financial literacy</i> mengacu pada bagaimana cara individu memahami, mengelola, dan merencanakan keuangan pribadi mereka. Melek finansial memiliki tiga komponen yaitu, pengetahuan keuangan dan pemahaman, keterampilan keuangan dan perilaku, dan sikap keuangan dan kepercayaan diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pengetahuan pengelolaan keuangan secara umum</li> <li>• tabungan dan pinjaman</li> <li>• asuransi, dan</li> <li>• investasi</li> </ul>	Barnes (2019) Ulfatun dkk., (2016)

<i>Financial Education</i>	Pendidikan merupakan proses yang terjadi pada manusia dari kognitif, afektif, dan psikomotor elemen bahwa ketika pendidikan keuangan diimplementasikan dengan baik, tentu meningkatkan melek finansial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pemahaman (yang menunjukkan siswa memahami keuangan setelah bergabung dengan kelas keuangan)</li> <li>• informasi (yang menunjukkan bahwa bahan pembelajaran dari dosen dianggap memadai untuk siswa)</li> <li>• instruksi (pentingnya petunjuk perkuliahan)</li> <li>• saran (rekomendasi program pendidikan yang diberikan untuk memahami masalah keuangan bagi keberhasilan pendidikan keuangan).</li> </ul>	Thomas dkk., (2016)
<i>Educational Financial Network</i>	<i>Educational Financial Network</i> adalah jaringan keuangan yang berkaitan dengan bidang pendidikan yaitu dosen atau professor yang mempengaruhi responden dalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Financial network size</i> : jumlah jaringan keuangan pada bidang pendidikan</li> <li>• <i>Financial network strength</i> : Seberapa sering</li> </ul>	Chung dan Park (2014)



	memperoleh informasi keuangan	<p>anda berbicara dengan dosen atau professor dalam kaitannya dengan informasi keuangan atau investasi dalam kurun waktu lima tahun?"</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 = 1 kali dalam setahun</li> <li>• 2 = Beberapa kali dalam setahun</li> <li>• 3 = 1 kali dalam sebulan</li> <li>• 4 = 2-3 kali dalam sebulan</li> <li>• 5 = beberapa kali dalam seminggu</li> </ul>	
<i>Personal Financial Network</i>	<i>Personal Financial Network</i> adalah jaringan keuangan yang berkaitan dengan personal yaitu pasangan/partner, orang tua, saudara, dan teman-teman yang mempengaruhi responden dalam memperoleh informasi keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Financial network size</i> : jumlah jaringan keuangan yang berkaitan dengan personal yaitu pasangan/partner, orang tua, saudara, dan teman-teman</li> <li>• <i>Financial network strength</i> : Seberapa sering anda berbicara dengan pasangan/partner, orang tua, saudara, dan teman-teman</li> </ul>	Chung dan Park (2014)

		<p>dalam kaitannya dengan informasi keuangan atau investasi dalam kurun waktu lima tahun?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 = 1 kali dalam setahun</li> <li>• 2 = Beberapa kali dalam setahun</li> <li>• 3 = 1 kali dalam sebulan</li> <li>• 4 = 2-3 kali dalam sebulan</li> <li>• 5 = beberapa kali dalam seminggu</li> </ul>	
--	--	---	--

Sumber : Barnes (2019), Ulfatun dkk., (2016), Thomas dkk., (2016), dan Chung dan Park (2014).

### 3.3. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data. Hasil dari kuesioner berupa item-item pertanyaan yang berhubungan dengan variabel yang akan diteliti. Hasil tersebut dianalisis menggunakan uji validitas dan reliabilitas kemudian diolah menggunakan alat bantu hitung *Statistical Package for Social Science (SPSS)*.20 untuk menguji validitasnya.

### 3.4. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel dan Jumlah Sampel

#### 3.4.1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang tersusun atas, objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dilakukan pembelajaran lebih lanjut dan menarik kesimpulan dari penelitain tersebut. Populasi bukan hanya jumlah yang ada dalam obyek maupun subyek yang dipelajari, namun populasi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2017). Dari penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara.

Table 4. Daftar Jumlah Mahasiswa FEB UNISNU JEPARA Tahun Akademi 2016-2018

Tahun Akademi	Prodi		Total
2016	Manajemen	124	206
	Akuntansi	48	
	Ekonomi Islam	34	
2017	Manajemen	124	241
	Akuntansi	80	
	Ekonomi Islam	37	
2018	Manajemen	124	243
	Akuntansi	95	
	Ekonomi Islam	24	
Total			690

Berdasarkan data dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UNISNU Jepara tahun akademi 2016-2018 menunjukkan populasi sebesar 690 mahasiswa.

### 3.4.2. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2017), teknik pengambilan sampel digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *teknik proportionate stratified random sampling*, teknik pengambilan sampel ini digunakan jika populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen serta berstrata secara proposional.

### 3.4.3. Jumlah Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan yaitu sampel yang dapat mewakili seluruh populasi yang ada. Menurut Sugiyono (2017), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi penelitian. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan ditentukan menggunakan rumus *Slovin* yang diperoleh dengan cara sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(\epsilon)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Populasi



$e$  = Batas kesalahan

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan diuji, taraf kesalahan yang digunakan oleh peneliti ini adalah 10 persen. Semakin besar tingkat kesalahan, yang ditetapkan maka semakin sedikit pula sampel yang digunakan. Populasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara, dengan rumus diatas maka dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{690}{1 + 690(0.1)^2}$$

$$n = \frac{690}{1 + 6,9}$$

$$n = \frac{690}{7,9}$$

$$n = 87,341$$

$$n = 87$$

Dapat disimpulkan dari rumus slovin, ukuran sampel ( $n$ ) sebanyak 87 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara. Diketahui populasi mahasiswa FEB UNISNU Jepara sebesar 690, dengan sampel sebesar 87 mahasiswa. Untuk mengetahui jumlah sampel yang digunakan pada tahun akademi 2016, 2017, dan 2018 dapat dicari menggunakan rumus untuk menentukan pengambilan responden seperti dibawah ini :

$$\text{tahun 2016} = \frac{\text{jumlah mahasiswa pertahun}}{\text{populasi}} \times \text{sampel}$$

$$\text{tahun 2016} = \frac{206}{690} \times 87$$

$$\text{tahun 2016} = 0,298 \times 87$$

$$\text{tahun 2016} = 25,926$$

$$\text{tahun 2016} = 26$$

$$\text{tahun 2017} = \frac{\text{jumlah mahasiswa pertahun}}{\text{populasi}} \times \text{sampel}$$

$$\text{tahun 2017} = \frac{241}{690} \times 87$$

$$\text{tahun 2017} = 0,349 \times 87$$

$$\text{tahun 2017} = 30,363$$

$$\text{tahun 2017} = 30$$

$$\text{tahun 2018} = \frac{\text{jumlah mahasiswa pertahun}}{\text{populasi}} \times \text{sampel}$$

$$\text{tahun 2018} = \frac{243}{690} \times 87$$

$$\text{tahun 2018} = 0,352 \times 87$$

$$\text{tahun 2018} = 30,624$$

$$\text{tahun 2018} = 31$$

Table 5. Daftar Rincian Sampel Program Studi

Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Sampel	Program Studi
2016	206	26	Manajemen 21
			Akuntansi 3
			Ekis 2
2017	241	30	Manajemen 14
			Akuntansi 8
			Ekis 8
2018	343	31	Manajemen 21
			Akuntansi 4
			Ekis 6

Sehingga dari keseluruhan sampel mahasiswa tersebut adalah  $26 + 30 + 31 = 87$  sampel.

### 3.5. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017), instrument penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran yang bertujuan agar menghasilkan data kuantitatif yang akurat, sehingga setiap instrument harus memiliki skala. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Skala likert berguna untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang maupun kelompok orang terhadap fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti. Dengan skala likert, variabel yang akan dilakukan pengukuran dipaparkan menjadi indicator variabel. Kemudian

indicator tersebut dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item instrument yang berupa pertanyaan maupun pernyataan. Instrumen dalam skala likert untuk analisis kuantitatif, untuk variabel *financial education* dan *financial literacy* jawaban dapat diberikan skor, misalnya :

- |  |          |
|--|----------|
| 1. Setuju/selalu/sangat positif              | skor : 5 |
| 2. Setuju/sering/ positif                    | skor : 4 |
| 3. Ragu-ragu/kadang-kadang/netral            | skor : 3 |
| 4. Tidak setuju/hampir tidak pernah/negative | skor : 2 |
| 5. Sangat tidak setuju/tidak pernah          | skor : 1 |

Instrument dalam skala likert dapat dibuat dengan checklist maupun pilihan ganda.

Untuk variabel *educational financial network* dan *personal financial network* jawaban dapat diberikan skor untuk indicator *size* :

- |                    |          |
|--------------------|----------|
| 1. Lima (5) orang  | skor : 5 |
| 2. Empat (4) orang | skor : 4 |
| 3. Tiga (3) orang  | skor : 3 |
| 4. Dua (2) orang   | skor : 2 |
| 5. Satu (1) orang  | skor : 1 |

Untuk variabel *educational financial network* dan *personal financial network* jawaban dapat diberikan skor untuk indicator *strength* :

- |                                 |          |
|---------------------------------|----------|
| 1. beberapa kali dalam seminggu | skor : 5 |
| 2. 2-3 kali dalam sebulan       | skor : 4 |



3. 1 kali dalam sebulan skor : 3
4. Beberapa kali dalam setahun skor : 2
5. 1 kali dalam setahun skor : 1

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner, instrument atau alat bantu pengumpul data yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan variabel yang sedang diteliti. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti secara efisien dengan memberikan beberapa pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Metode kuesioner juga sangat efektif jika peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diteliti dan diukur serta tahu harapan yang diinginkan responden. Terdapat dua jenis kuesioner dalam pengumpulan data, yaitu kuesioner tertutup dan kuesioner terbuka. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, yakni kuesioner yang berbentuk pilihan ganda saja tidak tersedia ruang untuk berpendapat atau uraian. Kuesioner dapat diberikan kepada responden secara langsung maupun dikirim melalui pos atau internet.

### **3.6. Metode Pengolahan Data**

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari responden seluruh ibu rumah tangga Desa Banjaran Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara, kemudian data tersebut diolah menggunakan alat bantu hitung *Statistical Package for Social Science (SPSS)* untuk menguji validitasnya.

Metode pengelolaan data pada penelitian ini meliputi editing, scoring, coding dan tabulating (Siregar , 2014).

#### 1. *Editing*

*Editing* merupakan prosedur yang dilakukan berdasarkan hasil dari observasi secara langsung menemui responden, kemudian hasil dari observasi dipilih berdasarkan kriteria yang memenuhi syarat atau yang tidak memenuhi syarat. Tahap ini bertujuan untuk mengoreksi dan memperbaiki kesalahan-kesalahan data dengan mengumpulkan data ulang. Pada tahap ini kesalahan data dapat dievaluasi dengan melengkapi dengan mengulangi pengumpulan data.

#### 2. *Coding*

Menyajikan data yang berbentuk kode berupa huruf maupun angka, yang memiliki tujuan agar dapat mudah membedakan antara identitas satu dengan identitas lainnya, kemudian dilakukan analisis dari data yang telah dibedakan.

#### 3. *Tabulating*

Tahap pembagian atau penempatan data yang dilakukan berdasarkan tabel dan kode, sesuai data yang diperoleh untuk kebutuhan analisis penelitian.

### **3.7. Metode Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas untuk menjawab rumusan masalah maupun rumusan hipotesis dalam proposal. Metode yang digunakan dalam analisis data dalam penelitian ini

adalah dengan menggunakan metode Analisis Regresi Linier Berganda yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu literasi keuangan.

### **3.7.1. Uji Reabilitas**

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu nilai variabel akan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,50. Nilai reliabilitas 0,50 sampai 0,60 dianggap cukup ditahap awal riset seperti menurut Nunnally dalam (Jogiyanto 2016). Sehingga dapat disimpulkan bahwa dikatakan reliabel jika Cronbach's Alpha  $> 0.50$ .

### **3.7.2. Uji Validitas**

Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner mampu mewakili sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Apabila  $r$  hitung lebih besar ( $>$ ) dari  $r$  tabel dan nilai probabilitas korelasi  $r$  taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5 persen, maka variabel tersebut dinyatakan sah atau valid (Ghozali, 2013).

### 3.7.3. Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik memiliki tujuan untuk mengetahui data yang didapatkan dari kuesioner apakah dalam kondisi sebenarnya atau tidak bias, efisien, dan akurat sehingga layak untuk dilakukan pengujian.

#### 3.7.3.1. Uji Multikolonieritas

Bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan ada tidaknya korelasi antara variabel bebas atau independen. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai *tolerance*  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$  dapat dikatakan multikolonieritas. Dan sebaliknya jika nilai *tolerance*  $\geq 0.10$  atau sama dengan nilai VIF  $\leq 10$  dapat dikatakan bebas multikolonieritas (Ghozali, 2013).

#### 3.7.3.2. Uji Normalitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal ataupun tidak normal (Ghozali, 2013).

Kemiringan grafik histogram ada tiga (3) jenis yaitu:

1. Simetris (distribusi normal)

Dimana nilai mean dan modus sama.

2. Negatively skewed



Miring ke kiri (condong negatif), dimana nilai modus lebih besar dari nilai mean.

### 3. Positively skewed

Miring ke kanan (condong positif), dimana nilai mean lebih besar dari nilai modus.

Kriteria pengambilan keputusan *Normal Probability Plot (P-Plot)*:

1. Distribusi normal akan membentuk titik-titik (nilai *unstandardized residual*) pada grafik cenderung mengikuti atau disekitar garis diagonal.
2. Model regresi Tidak Normal membentuk titik-titik (nilai *unstandardized residual*) pada grafik tidak mengikuti atau jauh dari garis diagonal.

#### 3.7.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesamaan atau ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan homoskedastitas dan jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain hasilnya berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

Pada penelitian ini akan dilakukan uji Glejser dan grafik *Scatterplot*. Kriteria pengambilan keputusan pada grafik *Scatterplot*: (1) Bebas heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang jelas, garis regresi lurus horizontal dan titik-titik membentuk secara acak menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. (2) Dikatakan heteroskedastisitas jika ada pola tertentu yang membentuk pola tertentu secara teratur (bergelombang, melebar, menyempit) .

Pengambilan keputusan pada uji glejser :

1. Jika nilai Signifikan (Sig.) > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
2. Jika nilai Signifikan (Sig.) < 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

#### 3.7.4. Pengujian Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan model analisis persamaan regresi linier yang memiliki tujuan untuk menguji variabel bebas yang lebih dari satu (Siregar , 2014). Bentuk persamaan ini antara lain:

$$Y=a+b.1 X.1+ b.2 X.2+ b.3 X.3$$

Keterangan:

Y : *Financial Literacy*

a : Koefisien Konstanta

X1 : *Financial Education*

X2 : *Educational Financial Network*

$X_3$  : *Personal Financial Network*

$b_1, b_2, b_3$  : Koefisien Regresi

### 3.7.5. Pengujian Hipotesis

Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji F secara simultan, uji t secara parsial dan koefisien determinasi.

#### 3.7.3.1. Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Menurut Ghozali (2013), uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah satu atau lebih variabel independen atau bebas yang digunakan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen .

Kriteria pengambilan keputusan: yaitu variabel  $X_1, X_2$ , dan  $X_3$  secara bersama-sama berpengaruh terhadap Y jika nilai sig.  $\alpha < 5\%$  artinya  $H_0$  ditolak. Dan jika nilai Sig.  $\alpha > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_1, X_2$ , dan  $X_3$  secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Y sebaliknya .

#### 3.7.3.2. Uji Signifikan Parsial (Uji -T)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali 2013).

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Sig.  $\alpha < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Sig.  $\alpha > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 3.7.3.3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengukur seberapa mampu model dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali 2013). Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur dampak variabel independen yaitu variabel *financial education*, *educational financial network*, dan *personal financial network* secara terpisah terhadap variabel dependen yaitu variabel *financial literacy*. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari tampilan output SPSS model *summary* yaitu pada kolom *adjusted R square*.